

STRUKTUR WACANA BERITA TEMPO TENTANG KECELAKAAN ARGO: ANALISIS MODEL TEUN A. VAN DIJK

Agata Nadya Kajan Harianja¹, Fina Febrina Lubis², Ketrin Pepayosa Pelawi³,
Nopita Ramadani Br Ginting⁴, Winda Afdila Sari⁵, Mustika Wati Siregar⁶

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara, (061) 6613365

Email: agataharianjapbsia@gmail.com, finalbs74@gmail.com, ketrinpepayosapelawi@gmail.com,
nopitaramadani@gmail.com, windaduri19@gmail.com, mustika@unimed.ac.id

Abstrak

Berita tentang kecelakaan Argo Ericko Achfandi yang tewas ditabrak mobil BMW menjadi sorotan media karena mengandung isu keadilan dan solidaritas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur wacana berita Tempo berjudul “Bunga dan Keadilan untuk Argo Mahasiswa UGM yang Tewas Ditabrak BMW” dengan menggunakan model analisis wacana Teun A. van Dijk. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan fokus pada tiga tingkatan struktur wacana, yaitu makro, superstruktur, dan mikro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media membangun narasi yang menekankan keadilan dan empati melalui tema utama, pengorganisasian informasi yang sistematis, serta penggunaan bahasa yang efektif dalam membangun opini publik dan respon sosial terhadap peristiwa tersebut.

Kata kunci: Struktur Wacana, Model Van Dijk, Berita Tempo

Abstract

The news about the accident involving Argo Ericko Achfandi, who died after being hit by a BMW, attracted media attention due to issues of justice and social solidarity. This study aims to analyze the discourse structure of the Tempo news article titled “Flowers and Justice for Argo, UGM Student Who Died After Being Hit by a BMW” using Teun A. van Dijk’s discourse analysis model. The method used is qualitative descriptive, focusing on three levels of discourse structure: macrostructure, superstructure, and microstructure. The results show that the media builds a narrative emphasizing justice and empathy through the main theme, systematic organization of information, and effective language use in shaping public opinion and social response to the event.

Keywords: Discourse Structure, Van Dijk Model, Tempo News

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234.872.728

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/argopuro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Media massa memegang peranan penting dalam membentuk opini publik dan merekonstruksi realitas sosial. Media Memiliki peran penting dalam membentuk persepsi realitas yang dapat memengaruhi audiensnya (Nurudin, dalam Ade Kurniawan, 2022). Dalam setiap penyampaian berita, media tidak hanya menghadirkan fakta, tetapi juga menyisipkan narasi yang, baik secara sadar maupun tidak, diarahkan untuk membentuk sudut pandang tertentu bagi pembacanya. Dengan demikian, media tidak sekadar berfungsi sebagai penyampai informasi, melainkan juga berperan aktif dalam membingkai peristiwa melalui pilihan bahasa dan struktur naratif yang digunakan.

Tempo, sebagai salah satu media utama di Indonesia, dikenal dengan gaya penulisan yang naratif, kritis, dan sering menyoroti isu-isu sosial serta keadilan. Menurut Nurhannah Widiyanti (2023) tempo menyampaikan pemberitaan secara lisan maupun tulisan dengan disertai ilustrasi yang kuat dan menyentil. Dalam menyajikan suatu peristiwa, Tempo kerap melampaui sekadar pelaporan fakta, dengan menggali konteks sosial, tanggapan masyarakat, hingga makna simbolik dari peristiwa tersebut. Karakteristik ini menjadikan pemberitaan Tempo layak dianalisis secara mendalam, khususnya dalam perspektif wacana.

Salah satu contoh pemberitaan yang menonjol adalah kasus kecelakaan tragis yang menewaskan Argo Ericko Achfandi, mahasiswa Fakultas Hukum UGM, setelah ditabrak mobil BMW di Sleman, Yogyakarta. Peristiwa ini menyita perhatian publik karena menyentuh isu-isu keadilan, kesenjangan sosial, dan keberpihakan hukum. Tempo mengangkat peristiwa ini melalui pendekatan naratif yang menyentuh, terutama dalam artikel berjudul "Bunga dan Keadilan untuk Argo". Berita tersebut tidak hanya menyajikan kronologi kecelakaan, tetapi juga menampilkan bentuk solidaritas mahasiswa serta reaksi masyarakat terhadap insiden tersebut.

Untuk memahami bagaimana Tempo membangun narasi dalam pemberitaan ini, digunakan pendekatan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk. Pendekatan ini mencakup tiga tingkatan analisis: struktur makro (tema utama teks), superstruktur (organisasi penyajian informasi), dan struktur mikro (pilihan bahasa, gaya kalimat, dan kohesi teks). Melalui analisis ini, dapat ditelusuri bagaimana ideologi, kekuasaan, serta posisi para aktor dalam teks dikonstruksi dan direpresentasikan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bagaimana media membentuk realitas melalui bahasa. Kusumawati dan Yasin (2021) menggunakan model Teun A. van Dijk untuk menganalisis berita larangan mudik 2021 di Tempo.com dan Kompas.com, dan menemukan bahwa struktur teks berita mencerminkan posisi ideologis media. Sementara itu, Fasha dan Tesniyadi (2024) menganalisis artikel Tempo.co tentang dana BOS dengan pendekatan Fairclough, dan menunjukkan bahwa pilihan bahasa media turut membingkai persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah. Kedua penelitian ini menegaskan pentingnya analisis wacana dalam membaca kepentingan di balik teks berita.

Berdasarkan latar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur wacana dalam pemberitaan Tempo mengenai kecelakaan Argo dengan menggunakan pendekatan Teun A. van Dijk. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana penyusunan fakta dilakukan, serta bagaimana struktur teks dimanfaatkan untuk membangun makna, membingkai kejadian, dan menyampaikan pesan-pesan sosial maupun ideologis melalui narasi media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Rizal Safarudin (2023), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang menekankan pada analisis mendalam, dimana semakin detail analisis dilakukan, hasil penelitian akan semakin berkualitas. Pendekatan ini fokus pada pemahaman makna dan konteks secara detail. Objek penelitian adalah berita berjudul "Bunga dan Keadilan untuk Argo Mahasiswa UGM yang Tewas Ditabrak BMW" dari situs Tempo.co. Data dikumpulkan dengan membaca dan mempelajari isi berita secara seksama. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran lengkap isi teks.

Analisis data dilakukan dengan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Analisis meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam teks berita. Tujuannya adalah memahami bagaimana berita membingkai peristiwa kecelakaan Argo.

Hasil penelitian disajikan dengan menguraikan unsur-unsur struktur wacana sesuai model van Dijk. Penyajian ini bertujuan memperlihatkan cara berita membentuk pemahaman pembaca. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran lengkap tentang struktur wacana berita.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berita Tempo yang berjudul “Bunga dan Keadilan untuk Argo Mahasiswa UGM yang Tewas Ditabrak BMW”, struktur wacana dikaji dengan menggunakan pendekatan model Teun A. van Dijk yang mencakup tiga tingkatan analisis, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Ketiga tingkatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai cara media membentuk pesan dan makna melalui pilihan tema, pengorganisasian informasi, serta penggunaan bahasa dalam teks. Adapun uraian masing-masing struktur tersebut secara terperinci untuk memahami bagaimana berita ini dikonstruksi secara wacana adalah sebagai berikut:

Struktur Makro

Struktur makro dalam model van Dijk merujuk pada tema utama atau topik global dari suatu teks. Dalam berita Tempo berjudul “Bunga dan Keadilan untuk Argo Mahasiswa UGM yang Tewas Ditabrak BMW”, tema utama yang diangkat adalah pencarian keadilan atas kematian Argo Ericko Achfandi, mahasiswa Fakultas Hukum UGM yang tewas akibat ditabrak mobil BMW. Tema ini mencerminkan fokus media dalam menyoroti aspek keadilan dan empati terhadap korban serta respons masyarakat terhadap peristiwa tersebut.

Superstruktur

Superstruktur mengacu pada skema atau kerangka organisasi teks yang terdiri dari bagian pembuka (lead), isi, dan penutup. Dalam berita tersebut, bagian pembuka langsung menyajikan informasi tentang aksi solidaritas mahasiswa UGM yang menyalakan lilin dan menaburkan bunga untuk mengenang Argo, menciptakan suasana emosional yang mendalam. Bagian isi menguraikan kronologi kejadian, identitas pelaku, serta proses hukum yang sedang berlangsung, sementara penutup menekankan harapan keluarga dan masyarakat terhadap penegakan keadilan. Struktur ini menunjukkan upaya media dalam membingkai berita dengan narasi yang menggugah empati pembaca.

Struktur Mikro

Struktur mikro mencakup aspek-aspek linguistik seperti semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika yang digunakan dalam teks.

- a. Semantik: Berita menggunakan kata-kata yang menekankan emosi dan empati, seperti "menyalakan lilin", "menaburkan bunga", dan "Dewi Keadilan", untuk menggambarkan aksi solidaritas mahasiswa. Penggunaan istilah-istilah ini memperkuat pesan tentang duka dan pencarian keadilan.
- b. Sintaksis: Kalimat-kalimat dalam berita disusun dengan struktur yang jelas dan informatif, menggunakan kalimat aktif untuk menyampaikan informasi secara langsung, misalnya "mahasiswa UGM menyalakan lilin". Penggunaan kalimat aktif ini memberikan kesan bahwa subjek berita (mahasiswa) memiliki peran aktif dalam merespons kejadian.
- c. Stilistika: Pilihan kata dalam berita cenderung formal dan menggugah emosi, dengan penggunaan metafora seperti "Dewi Keadilan" untuk menggambarkan harapan akan keadilan. Gaya bahasa ini bertujuan untuk membangun citra tertentu tentang peristiwa dan tokoh-tokoh yang terlibat.

d. Retorika: Berita memanfaatkan elemen retorik seperti kutipan langsung dari keluarga korban dan saksi untuk menambah kredibilitas dan memperkuat narasi yang disampaikan. Penggunaan kutipan ini juga berfungsi untuk menunjukkan berbagai perspektif terkait peristiwa tersebut.

Analisis terhadap ketiga struktur ini mengungkapkan bagaimana berita Tempo tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membangun sebuah narasi yang kuat mengenai keadilan dan solidaritas sosial. Pendekatan model Teun A. van Dijk memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi wacana yang digunakan media dalam membentuk opini publik. Dengan demikian, berita tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai alat yang membentuk persepsi dan sikap pembaca terhadap kasus kecelakaan Argo.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis struktur wacana berita Tempo berjudul “Bunga dan Keadilan untuk Argo Mahasiswa UGM yang Tewas Ditabrak BMW” dengan menggunakan model Teun A. van Dijk, dapat disimpulkan bahwa media membangun pesan yang kuat melalui tiga tingkatan struktur, yaitu makro, superstruktur, dan mikro. Tema utama yang diangkat menekankan pencarian keadilan dan empati terhadap korban, disusun secara sistematis dalam kerangka berita yang menggugah emosi pembaca. Selain itu, penggunaan aspek linguistik seperti pilihan kata, struktur kalimat, gaya bahasa, dan kutipan retorik memperkuat narasi solidaritas dan keadilan, sehingga berita tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membentuk opini publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aajdan Salman Fasha, D. T. (2024). Analisis Wacana Kritis pada Artikel Tempo.co yang Berjudul “Dana BOS untuk Program Makan Siang Gratis”. *INNOVATIVE: Jurnal of Social Science Research*, 15077-15089.
- Ade Kurniawan, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di Tempo.com. *Journal of New Media an Communication*, 2828-3800.
- Maharani, S., & Ernis, D. (2025b, May 27). Bunga dan Keadilan untuk Argo Mahasiswa UGM yang Tewas Ditabrak BMW. *Tempo*. <https://www.tempo.co/politik/bunga-dan-keadilan-untuk-argo-mahasiswa-ugm-yang-tewas-ditabrak-bmw-1562214>
- Nuhannah Widiyanti, R. H. (2023). Pemberitaan Polusi Jakarta pada Majalah Tempo: Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Michel Foucault. *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 229-240.
- Oktiaputri, A. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk terhadap Berita Online “Gaduh Peduli Lindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?”. *Semantik*, 1-20.
- Rizal Safarudin, Z. M. (2023). Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Jurnal of Social Science Research*, 9680-9694.